

**THE LEVEL OF COMPLIANCE IN THE USE OF ANTITUBERCULOSIS
DRUG IN PATIENTS WITH PULMONARY TB IN OESAPA PUBLIC
HEALTH CENTER, KUPANG CITY**

*Friska Nabuasa, Muhamad S. M. Pua Upa**

¹*Department of Pharmacy, Kupang Health Polytechnic*

**Email: friskanabuasa28@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by *Mycobacterium tuberculosis* that infects the lungs and other organs. These microbacteria enter the body through the air inhaled into the lungs and spread to other parts of the body through the circulatory system, lymph tract, respiratory tract, or direct spread. The level of patient compliance in taking anti-tuberculosis drugs regularly until complete is the key to the success of pulmonary TB therapy. **Objective:** To measure the level of compliance with the use of anti-tuberculosis drugs in pulmonary TB patients at the Oesapa Health Center in Kupang City based on gender, age, occupation, education level and duration of treatment. **Research Method:** This study uses a quantitative descriptive method. The number of samples used was 34 people using purposive sampling techniques and the Slovin formula. **Results:** Research on the Level of Compliance with the Use of Antituberculosis Drugs in Pulmonary TB Patients at the Oesapa Health Center in Kupang City showed that the highest level of compliance was in female patients (75%), patients aged > 65 years had compliance (100%), based on the type of work the highest level of compliance was in students (75%), at the level of education the highest compliance was in patients with a bachelor's degree (75%), and patients in the advanced phase of treatment had a high level of compliance (54.5%). **Conclusion:** 18 respondents had a high level of compliance (52.9%), 12 respondents had a moderate level of satisfaction (35.2%), and 4 respondents had a low level of compliance (11.7%).

Keywords: Compliance, Antituberculosis, Pulmonary TB

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTITUBERKULOSIS PADA PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

Friska Nabuasa, Muhamad S. M. Pua Upa*

¹Departemen Farmasi, Politeknik Kesehatan Kupang

*Email: friskanabuasa28@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit infeksi TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* yang menginfeksi paru dan organ lainnya. Mikrobakteri ini masuk ke tubuh melalui udara yang dihirup ke paru-paru dan menyebar ke bagian tubuh lainnya melalui sistem peredaran darah, saluran limfa, saluran pernapasan, atau penyebaran langsung. Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat anti tuberkulosis secara teratur hingga tuntas menjadi kunci keberhasilan terapi TB paru. **Tujuan :** Mengukur Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien TB Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, tingkat pendidikan dan lama pengobatan. **Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 34 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan rumus Slovin. **Hasil :** Penelitian Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien TB Paru di Puskesmas Oesapa Kota Kupang menunjukkan tingkat kepatuhan tertinggi pada pasien perempuan (75%), pasien berusia > 65 tahun memiliki kepatuhan tertinggi (100%), berdasarkan jenis pekerjaan tingkat kepatuhan tertinggi terdapat pada pelajar/mahasiswa (75%), pada tingkat pendidikan kepatuhan tertinggi pada pasien dengan pendidikan sarjana (75%), dan pasien yang berada di pengobatan fase lanjutan memiliki tingkat kepatuhan tertinggi (54,5%).

Kesimpulan : 18 responden memiliki kepatuhan tinggi (52,9%), 12 responden memiliki tingkat kepatuhan sedang (35,2%), dan 4 responden memiliki kepatuhan rendah (11,7%).

Kata Kunci : Kepatuhan, Antituberkulosis, TB Paru